

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung tahun ajaran 2019-2020, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kejadian yang terjadi pada waktu yang lalu yang akibatnya dirasakan pada masa sekarang. Kejadian yang dimaksud adalah kesehatan mental sebagai variabel bebas (X) yang dialami siswa selama proses belajar di sekolah yang mempengaruhi hasil akhir dari proses belajar siswa yang diwujudkan dalam hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung yang berjumlah 371 siswa. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan jenis *Samling Purposive* yang sampelnya diambil langsung dari kelas VA, VB, dan VC yang berjumlah 60 siswa. Secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

Pada awal penelitian, prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung bahwa akan melakukan penelitian di sekolah

tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan Bapak Kepala Moh. Ansori, M.pd peneliti diberi pilihan untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel, dan peneliti memilih kelas V yang terdiri dari tiga kelas yaitu kelas Va, Vb, dan Vc sebagai sampel penelitian. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2020 sampai 20 Februari 2020. Data penelitian diperoleh dari beberapa metode, yang pertama menggunakan metode kuesioner atau angket yang diberikan kepada peserta didik yang tujuannya untuk mengetahui kesehatan mental anak tersebut. Dalam angket tersebut terdapat 40 item pernyataan yang sudah disediakan jawabannya seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dan siswa hanya perlu mencentang jawaban yang dipilih. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas untuk mengetahui hasil belajar anak dan proses pembelajaran sehari-hari.

Sekolah Dasar Islam Bayanul Azhar ini memiliki rutinitas setiap pagi berbaris didepan kelas dan membaca surat-surat pendek, do'a-do'a harian, hafalan kosa kata bahasa inggris maupun bahasa arab, dan lain-lain. Selanjutnya dilakukan sholat Dhuha berjamaah. Dari situ semua anak sangat semangat dalam mengikuti rutinitas yang ada di sekolah tersebut. Saat proses pembelajaran berlangsung menurut salah satu guru SDI Bayanul Azhar terdapat siswa yang kurang bisa mengikuti pelajaran, disitu siswa cenderung mengganggu teman lain yang sedang belajar. Ketika guru mengingatkan untuk memperhatikan pelajaran yang diterangkan oleh guru anak tersebut seketika bisa diam mungkin hanya 15 menitan setelah itu ramai lagi. Selain

itu ada juga siswa yang kurang aktif dikelas dan cenderung pasif dalam hal pelajaran seperti tanya hal yang yang tidak dimengerti saat pelajaran maupun saat interaksi dengan teman yang lain anak tersebut memilih menyendiri. Dalam hal ini hasil belajar peserta didik pun juga beragam sesuai tingakat kemampuannya, ada yang sangat tinggi sedang maupun rendah.¹ Metode selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi bertujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah, jumlah peserta didik, guru-guru SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon dan dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini. Serta data tentang hasil belajar, yaitu rata-rata nilai setiap peserta didik yang ada di raport.

B. Analisis Uji hipotesis

1. Uji Prasarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasarat hipotesis. Adapun uji prasarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasarat untuk uji regresi sederhana. Data yang digunakan untuk uji regresi sederhana harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji regresi sederhana tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal. Untuk uji normalitas menggunakan uji

¹ Mu'awanah, Guru kelas V SDI Bayanul Azhar, wawancara, di Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung, 19 Februari 2020

Kolmogorof-smirnov pada program computer *SPSS 16.0 for windows*.

Pada penelitian ini, data yang digunakan berupa hasil belajar peserta didik dan juga angket kesehatan mental. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas sebagaimana terlampir. Hasil penghitungan uji normalitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.1 Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		hasil belajar	kesehata mental
N		60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72,62	124,5833
	Std. Deviation	9,074	10,87259
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,091
	Positive	,093	,086
	Negative	-,104	-,091
Test Statistic		,104	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,175 ^c	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel output uji normalitas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada hasil belajar 0,175 dan pada angket kesehatan mental 0,200 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar dan angket kesehatan mental berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti homogen atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasarat sebelum melakukan uji regresi sederhana. Uji homogenitas ini memiliki kriteria yaitu jika nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$ maka (H_0) diterima berarti data homogen. Jika nilai signifikansi (sig) $\leq 0,05$ maka (H_0) ditolak ini berarti data tidak homogen.

Pada penelitian ini data yang terkumpul berupa hasil belajar siswa berupa nilai raport. Adapun data yang digunakan dalam uji homogenitas sebagai terlampir. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data Nilai Raport menggunakan SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Output Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Levene statistic	df1	df2	Sig.
.642	2	57	.530

Dari tabel output uji homogenitas dapat dilihat nilai Sig. adalah 0,530. Nilai Sig. $0,530 > 0,05$. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas memiliki angka sig lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima yang berarti data tersebut homogen.

Adapun langkah-langkah uji homogenitas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan sebagai prasarat sebelum melakukan uji regresi linier sederhana. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linierity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi lebih kecil dari 0,05. Jika nilai sig. lebih dari 0.05 maka data tersebut dikatakan tidak linier. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah nilai raport dan angket kesehatan mental. Adapun data tersebut sebagaimana terlampir. Hasil uji linieritas data menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL BELAJAR KESEHATAN MENTAL	Between Groups	(Combined)	121.359	28	4.334	1.582	.110
		Linearity	15.647	1	15.647	5.711	.023
		Deviation from Linearity	105.712	27	3.915	1.429	.171
	Within Groups		82.200	30	2.740		
Total			203.559	58			

Dari tabel output diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,023 lebih kecil dari 0,05, karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa antara variabel kesehatan mental dan hasil belajar terdapat hubungan yang linier secara signifikan. Adapun langkah-langkah uji linieritas menggunakan *SPSS 16.0 for windows* sebagaimana terlampir.

2. Uji Hipotesis

Hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi, digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau lebih variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent). Dalam penelitian ini diungkapkan pengaruh faktor internal dan faktor eksternal anak terhadap hasil belajar peserta didik di analisis dengan regresi linier sederhana (parsial). Sedangkan untuk mengetahui pengaruh faktor internal dan faktor eksternal anak secara bersama-sama terhadap hasil belajar peserta didik akan dianalisis dengan regresi linier berganda.

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi Linier Sederhana adalah hubungan secara linier suatu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

- 1) Pengaruh faktor internal anak terhadap hasil belajar

Tabel 4.4 Output Uji Regresi Sederhana Faktor Internal Anak

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.204	9.94148

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,466. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,217 atau 21,7%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,7% terhadap variabel Y.

Tabel 4.5 Output Hasil Uji Regresi Sederhana ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1592.622	1	1592.622	16.114	.000 ^a
	Residual	5732.311	58	98.833		
	Total	7324.933	59			

a. Predictors: (Constant), Faktor Internal

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel uji signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atas linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,000, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.384	9.425		4.391	.000
	Faktor Internal	.466	.116	.466	4.014	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 41,384 koefisien variabel bebas (X1) adalah sebesar 0,466. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 41,384 + 0,466X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 41,384. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kesehatan mental dari faktor internal 0, maka hasil belajar memiliki nilai 41,384

Selanjutnya nilai positif (0,466) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kesehatan mental dari segi faktor internal) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kesehatan mental faktor internal) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kesehatan mental akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,466.

b. Uji t

Tabel 4.7 Hasil Uji hipotesis (Uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.384	9.425		4.391	.000
	Faktor Internal	.466	.116	.466	4.014	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

a) Perumusan hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Ha: ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

b) Menentukan t tabel

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 58 (db = N - 2 untuk N = 60) yaitu 2,002

c) Hasil t hitung

Hasil t hitung diperoleh dengan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 4,014.

d) Pengambilan keputusan

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4,014 diatas dibandingkan dengan t tabel (db =58) yaitu, 2,002 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variabel.

e) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara faktor internal anak terhadap hasil belajar di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”

2) Pengaruh faktor eksternal anak terhadap hasil belajar

Tabel 4.8 Output Uji Regresi Sederhana Faktor Eksternal Anak

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.275	9.48978

a. Predictors: (Constant), FaktorEksternal

Nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel diatas nilai korelasi adalah 0,536. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori cukup. Melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R Square atau koefisien Determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,287 atau 28,7%. Sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 28,7% terhadap variabel Y.

Tabel 4.9 Output Hasil Uji Regresi Sederhana ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2101.694	1	2101.694	23.338	.000 ^a
	Residual	5223.240	58	90.056		
	Total	7324.933	59			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel uji signifikansi diatas digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atas linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,000, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.319	8.892		4.084	.000
	Faktor Eksternal	.533	.110	.536	4.831	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 36,319 koefisien variabel bebas (X₂) adalah sebesar 0,533. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 36,319 + 0,533X$.

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 36,319. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat kesehatan mental dari faktor internal 0, maka hasil belajar memiliki nilai 36,319

Selanjutnya nilai positif (0,533) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (kesehatan mental dari segi faktor eksternal) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (kesehatan mental faktor eksternal) dengan variabel terikat (hasil belajar) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel kesehatan mental akan menyebabkan kenaikan hasil belajar 0,533.

c. Uji t

Tabel 4.11 Hasil Uji hipotesis (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.319	8.892		4.084	.000
	FaktorEksternal	.533	.110	.536	4.831	.000

a. Dependent Variable: HasilBelajar

f) Perumusan hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Ha: ada pengaruh kesehatan mental anak terhadap hasil belajar peserta didik di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

g) Menentukan t tabel

Besarnya nilai t tabel untuk taraf signifikan 5% db = 58 (db = N - 2 untuk N = 60) yaitu 2,002

h) Hasil t hitung

Hasil t hitung diperoleh dengan SPSS 16.0 for windows yaitu sebesar 4,831.

i) Pengambilan keputusan

Jika t hitung lebih besar dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari hasil perhitungan t hitung sebesar 4,831 diatas dibandingkan dengan t tabel (db =58) yaitu, 2,002 taraf signifikan 5%, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian variabel.

j) Kesimpulan

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “ada pengaruh yang signifikan antara faktor eksternal anak terhadap hasil belajar di SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”

d. Uji Regresi Berganda

Perhitungan koefisien dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*. dengan ketentuan nilai Sig:

1. Jika nilai Sig < 0,05, maka hipotesis diterima. Maka artinya faktor internal (x1) dan faktor eksternal (x2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (y).
2. Jika nilai Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka artinya faktor internal (x1) dan faktor eksternal (x2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar (y).

Tabel 4.12 Output Uji Regresi Berganda Faktor Internal dan Faktor Eksternal

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2788.468	2	1394.234	17.518	.000 ^a
	Residual	4536.465	57	79.587		
	Total	7324.933	59			

a. Predictors: (Constant), Faktor Eksternal (X2), Faktor Internal (X1)

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain faktor internal (x1) dan faktor eksternal (x2) secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar (y).

e. Koefisien Determinan (r^2)

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinan (r^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.381	.359	8.92116

a. Predictors: (Constant), FaktorEksternal (X2), Faktor Internal (X1)

Setelah r hitung diketahui sebesar 0,617 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam persentase.

Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r^2 &= (0,617)^2 \times 100\% \\
 &= 0,380689 \\
 &= 38,1\% \text{ dibulatkan (38\%)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 38% dan selebihnya yang 62% dipengaruhi oleh variabel lain.